

Tinjauan Implementasi Filsafat Pendidikan Islam di Sekolah Dasar

Salma Nurhapipah¹, Radif Khotamil Rusli²

¹Universitas Djuanda, salmanurhapipah07@gmail.com

²Universitas Djuanda, radif.kr@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi filsafat pendidikan Islam di sekolah dasar, yang bertujuan untuk membangun karakter dan nilai-nilai Islam yang holistik pada peserta didik. Dengan menggunakan metode systematic literature review terhadap penelitian yang relevan, penelitian ini menemukan bahwa penerapan filsafat pendidikan Islam di sekolah dasar sangat penting untuk membentuk generasi yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan nilai-nilai Islami, kreativitas metode pembelajaran, dan kurikulum relevan menjadi kunci keberhasilan implementasi. Namun, tantangan seperti kurangnya pemahaman guru, terbatasnya sarana, dan pengaruh lingkungan perlu mendapat perhatian. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan model pendidikan Islam yang lebih efektif untuk diterapkan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Filsafat Pendidikan Islam, Implementasi, Sekolah Dasar, Tinjauan

PENDAHULUAN

Filsafat dan Pendidikan mempunyai kaitan yang erat yang saling berpengaruh. Filsafat sebagai basis pengetahuan, menyajikan kerangka berpikir mendalam tentang dinamika kehidupan, termasuk Pendidikan. Filsafat menyediakan dasar teoritis bagi Pendidikan dengan mengajukan pertanyaan dasar mendasar; apa tujuan Pendidikan? Bagaimana cara manusia belajar? Nilai-nilai apa yang harus ditanamkan dalam Pendidikan? Tanggapan atas pertanyaan-pertanyaan ini membentuk pandangan kita terhadap Pendidikan dan praktik Pendidikan yang kita terapkan. Fondasi keterikatan yang paling mendasar antara filosofi dan Pendidikan dapat dihayati melalui pemahaman mengenai tiga ranah studi filsafat, yaitu ontologi, epistemologi, dan aksiologi (Busthan, 2022).

Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya sebatas transfer pengetahuan, melainkan juga pembentukan karakter dan akhlak mulia. Dalam islam, pengetahuan juga dianggap sebagai kebutuhan mendasar bagi manusia untuk meraih kesejahteraan hidup di dunia. Selain itu, pengetahuan juga memudahkan manusia dalam mengenali Tuhan-Nya (Rusli, 2024).

Filsafat pendidikan Islam menawarkan kerangka berpikir yang holistik dalam upaya mencetak generasi muda yang cerdas, beriman, dan bertakwa. Implementasi filsafat pendidikan Islam di sekolah dasar menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tujuan tersebut. Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk individu yang utuh dan seimbang, memiliki akhlak yang baik, serta membekali mereka dengan

ilmu pengetahuan yang bernilai dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain (Rusli, 2024).

Filosofi pendidikan islam merupakan berbagai teori yang berkaitan dengan pendidikan dalam konteks islam. Meskipun teori-teori ini dapat dijelaskan dengan cara yang logis, namun tidak dapat dibuktikan secara empiris (Nasution et al., 2022). Sekolah Dasar sebagai tahap awal pendidikan memiliki peranan yang penting dan komprehensif dalam membangun dasar karakter dan pengetahuan peserta didik. Penerapan nilai-nilai Islam sejak usia dini diharapkan dapat menciptakan generasi yang kuat iman berakhlak mulia, dan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi. Dalam konteks sekolah dasar, pendidikan agama memberikan dasar yang kokoh bagi siswa untuk memahami keyakinan agama, nilai-nilai moral, praktik ibadah, dan etika yang diwariskan oleh Islam (Jannah, 2023). Menurut (Nisa, 2017) filsafat pendidikan islam merupakan kajian mengenai penerapan metode dan sistem pemikiran islam dalam upaya menyelesaikan berbagai masalah pendidikan.

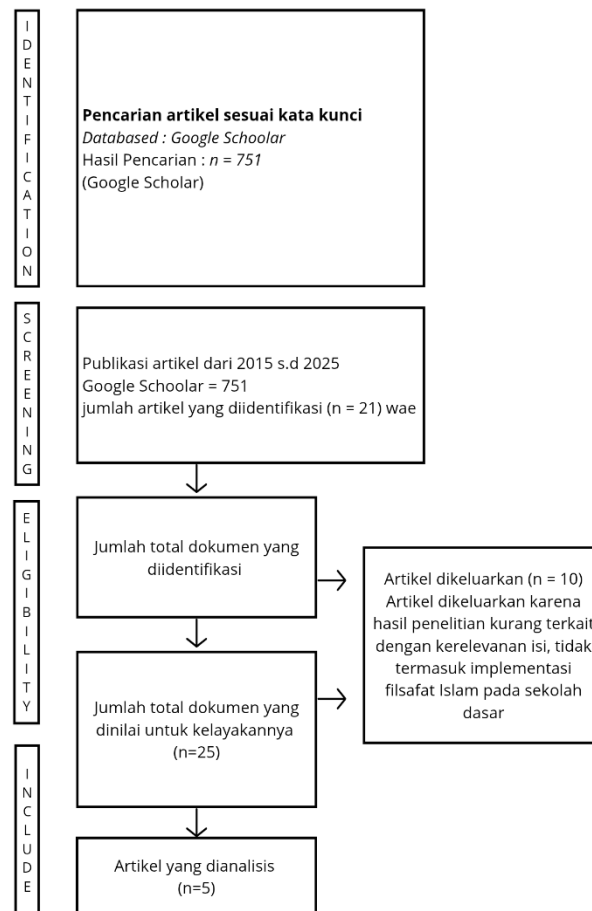
Pelaksanaan filsafat pendidikan Islam di tingkat Sekolah Dasar masih menghadapi sejumlah tantangan titik diantaranya adalah kurangnya pemahaman guru mengenai konsep filsafat pendidikan Islam terbatasnya sarana dan prasarana juga pengaruh lingkungan sekitar yang cukup kompleks. Implikasi filsafat pendidikan islam melalui penerapan nilai religius megnhadapi tentangan yang dimana orang tua kurang mengerti kegiatan peserta didik di disekolah (Aulia, 2016).

Pentingnya penelitian mengenai implementasi filsafat pendidikan Islam di sekolah dasar tidak dapat dipandang sebelah mata. (Minarti, 2013) mengemukakan Pendidikan Islam merupakan suatu proses yang sistematis terencana dan komprehensif dalam mentransfer nilai-nilai peserta didik dan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri anak sehingga mampu melaksanakan tugasnya di dunia ini dengan sebaik-baiknya. Semua ini dilakukan dengan berlandaskan pada nilai-nilai ilahiyah dan bersumber dari ajaran agama terutama Al-Qur'an dan hadis yang meliputi semua dimensi kehidupan.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa beberapa penelitian telah dilakukan mengenai implementasi filsafat pendidikan Islam di sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian masih fokus pada aspek-aspek tertentu, seperti pengembangan kurikulum atau pembelajaran berbasis nilai. Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dengan menganalisis berbagai aspek implementasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan implementasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model implementasi yang lebih efektif dan relevan dengan konteks pendidikan saat ini.

METODE PENELITIAN

Data yang disajikan oleh penulis ialah artikel jurnal dengan rentang tahun 2015 hingga 2025. Data ini ditentukan dengan metode *systematic literature review*. Menurut (Nightingale, 2009) *systemic review* bertujuan untuk mencari mengidentifikasi semua penelitian yang membahas pertanyaan tertentu sehingga memberikan ringkasan literatur yang seimbang dan tidak bias. Sumber literature review ini didapatkan dari hasil penelusuran pada database elektronik Google Scholar. Dengan memasukan kata kunci “Filsafat Pendidikan Islam di Sekolah Dasar” lalu diadakan pencarian saat mengklik artikel itu. Dari total artikel keseluruhan hanya 15 artikel yang sesuai dengan kerelevanan isi. Oleh karena itu, hasil identifikasi literatur diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang “filsafat pendidikan islam di sekolah dasar”. Cara pencarian dan seleksi artikel bisa dilihat di skema berikut:



Berdasarkan hasil analisis pada 15 artikel yang telah direview oleh peneliti menyatakan bahwa Impelemntasi Filsafat pendidikan islam pada Sekola Dasar sangat penting dan perlu dilakukan untuk membentuk karakter nilai-nilai luhur, seperti iman, takwa, akhlak mulia, dan toleransi. Cara tinjauan yang dipakai pada 15 artikel yaitu kualitatif dengan Tehnik *Content Analysis*.

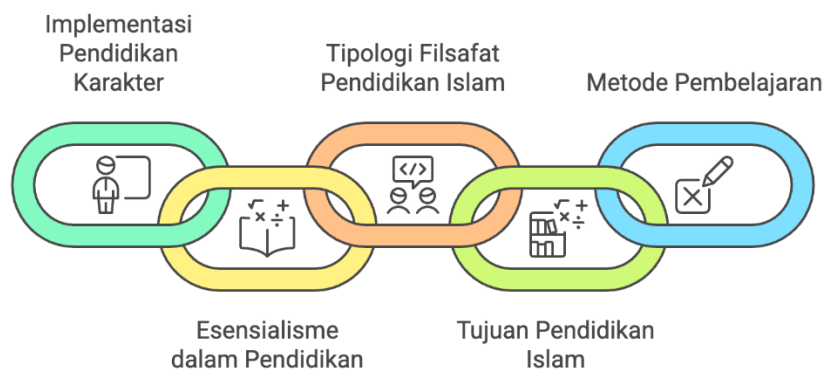
HASIL TEMUAN

Tabel 1. Daftar 15 Penelitian yang Relevan

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Metode	Hasil yang Relevan
1	Listya Rani Aulia (2016)	Implementasi Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta	Deskriptif Kualitatif	Implementasi pendidikan karakter meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan nilai utama seperti ketakwaan, tanggung jawab, dan kejujuran, serta didukung sarana, orang tua, dan kematangan siswa, meski menghadapi hambatan tertentu.
2	Ahmad Riyadi, Khojir (2021)	Esensialisme Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam	Kualitatif model studi literatur berbasis analisis konten	Esensialisme menekankan nilai moral dari tradisi budaya, menolak pendidikan progresif, dan bertujuan mewariskan budaya serta nilai luhur secara sistematis kepada generasi muda.
3	Ali Muttaqin (2016)	Implikasi Aliran Filsafat Pendidikan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	Pendekatan filosofis dan kajian literatur	Lima tipologi filsafat pendidikan Islam yang memengaruhi kurikulum adalah Salafi, Mazhabi, Modernis, Neo-Modernis, dan Rekonstruksi Sosial.
4	Adi Sudrajat & Atika Zuhrotus Sufiyana (2020)	Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konsep Pembelajaran Holistik Pendidikan Agama Islam	Kajian pustaka	Filsafat Pendidikan Islam membentuk manusia seimbang secara intelektual, fisik, emosional, dan spiritual, berlandaskan tauhid serta mencakup moralitas, spiritualitas, dan tanggung jawab sebagai khalifah Allah.
5	Khoirun Nisa (2017)	Konsep Filsafat Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam	Pendekatan filosofis, kajian literatu, dan pendekatan historis	Filsafat Pendidikan Islam menerapkan filsafat Islam dalam pendidikan untuk memberikan arah jelas dan menjawab tantangan moral, sosial, serta teknologi.
6	Muhammad Nahdi Fahmi, Sofyan Susanto (2018)	Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar	Penelitian tindakan	Penelitian di SDN Tambakromo 2 menunjukkan penurunan siswa berkarakter rendah dari 85% menjadi 13% setelah intervensi pendidikan Islam, dengan 87% siswa merasakan perubahan religius signifikan.
7	Meiliza Sari & Muhammad Haris (2023)	Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar	Library research	Penelitian menunjukkan guru menanamkan nilai Islam melalui cerita, bermain peran, praktik sehari-hari, berpikir kritis, diskusi, refleksi diri, dan kode etik.
8	Dur Brutu, Saipul Annur, dan Ibrahim (2023)	Integrasi Nilai Filsafat Pendidikan Dalam Kurikulum Merdeka	Library research	Masuknya nilai-nilai filsafat pendidikan dalam Kurikulum Merdeka di Institusi Pendidikan Islam penting untuk memperkuat moralitas, mencapai keseimbangan

		Pada Lembaga Pendidikan Islam		ilmu dan agama, serta mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.
9.	Lathifah Abdiyah & Mahmud Arif (2021)	Filsafat Pendidikan Islam: Pendidikan Multikultural	Library research	Pendidikan multikultural bertujuan membangun hubungan harmonis dengan menumbuhkan pemahaman dan sikap terhadap keberagaman budaya, masyarakat, dan agama melalui perspektif, kebijakan, program, pelaksana, dan praktik.
10	Nur Indah Sari & Fitriyah (2024)	Kurikulum Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam	Studi literatur	Kurikulum pendidikan Islam berpusat pada Al-Qur'an dan Hadis, bertujuan membentuk khalifah, dengan prinsip filosofis, sosiologis, organisatoris, dan psikologis dalam pengembangannya.
11	Intan Kumala Sari & Nurkholijah Siregar (2021)	Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam	Library research	Multikulturalisme mengajarkan penghargaan terhadap keragaman budaya, sementara Islam mengajarkan penerimaan perbedaan dengan menjunjung akhlak mulia dalam menjalani budaya.
12	Liza Handayani Batu Bara & Kamaluddin Tajibu (2023)	Pendidikan Karakter Dalam Filsafat Pendidikan Islam	Library research	Pendidikan karakter dalam Islam diterapkan melalui metode teladan, kisah, nasihat, pembiasaan, hukum, khutbah, dan diskusi untuk memperdalam pemahaman dan sikap.
13	Makhfudhotus Solikhah & Dya Qurrotul A'yun (2024)	Implementasi Filsafat Pendidikan Dalam Kehidupan Siswa Di Sekolah Dasar	<i>Systematic Literature Review</i>	Penerapan filsafat idealisme dalam pendidikan dasar penting untuk membentuk karakter, meningkatkan moralitas, dan memperbaiki kualitas pendidikan dengan menekankan nilai non-material seperti jiwa, akal, dan spiritualitas.
14	Tatang Hidayat , Syahidin, dan Ahmad Syamsu Rizal (2021)	Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar	Study literatur	Filsafat metode mengajar dalam pendidikan Islam menurut Syaibany mencakup konsep, jenis, tujuan, ciri-ciri, serta asas dan prinsip dasar penerapan metode pengajaran dalam konteks Islam.
15	Aprilia Dista Lutvitasari, Oktaviani Adhi Suciptaningsih, dan Ade Eka Anggraini (2024)	Implementasi Filsafat Pendidikan Esensialisme Beserta Tantangannya Di Sekolah Dasar	Kualitatif deskriptif	Esensialisme fokus pada materi inti untuk pengembangan intelektual dan moral siswa, mengintegrasikan sastra, membaca, dan teknologi untuk mengatasi tantangan literasi dan kemajuan digital.

Berdasarkan hasil temuan pada tabel 1 di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal termasuk implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan Islam yang melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan nilai ketakwaan, tanggung jawab, dan kejujuran. Kemudian aliran esensialisme menekankan nilai moral dan pelestarian budaya, serta lima tipologi filsafat pendidikan Islam memengaruhi kurikulum, tujuan filsafat pendidikan Islam membentuk manusia seimbang secara intelektual, fisik, emosional, dan spiritual dengan landasan tauhid, dan juga hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif pendidikan karakter berbasis Islam melalui metode seperti cerita, bermain peran, berpikir kritis, dan refleksi diri.



Gambar 1. Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan melalui Pendekatan Holistik

Implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan Islam sangat bergantung pada tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, penting untuk menanamkan nilai-nilai dasar seperti ketakwaan, tanggung jawab, dan kejujuran. Selanjutnya, dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter harus didukung oleh sarana yang memadai, keterlibatan orang tua, serta kematangan siswa dalam menerima nilai-nilai tersebut. Namun, dalam proses ini, masih ada berbagai hambatan yang dihadapi, termasuk kurangnya pemahaman di kalangan siswa dan tantangan sosial yang dihadapi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Evaluasi yang berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan karakter tercapai dengan efektif.

Esensialisme sebagai aliran filsafat pendidikan menekankan pentingnya pelestarian nilai-nilai budaya dan moral dalam pendidikan. Aliran ini menolak pendekatan pendidikan progresif yang lebih fleksibel, dan sebaliknya berfokus pada pengajaran materi inti yang dianggap penting untuk pengembangan moral dan intelektual siswa, seperti matematika, sains, dan bahasa. Dalam konteks pendidikan Islam, esensialisme berperan dalam mewariskan tradisi budaya serta nilai-nilai luhur agama Islam kepada generasi muda secara sistematis, agar siswa dapat membangun karakter dan identitas yang kuat berdasarkan nilai-nilai tersebut.

Lima tipologi filsafat pendidikan Islam—Salafi, Mazhabi, Modernis, Neo-Modernis, dan Rekonstruksi Sosial—memiliki pengaruh besar terhadap kurikulum

pendidikan Islam. Setiap tipologi menawarkan pendekatan yang berbeda dalam penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan. Salafi dan Mazhabi lebih menekankan pada tradisi dan ajaran yang sudah mapan, sementara Modernis dan Neo-Modernis berfokus pada adaptasi nilai-nilai Islam dengan perkembangan zaman. Rekonstruksi Sosial, di sisi lain, mencoba mengintegrasikan pendidikan Islam dengan isu sosial dan global yang berkembang. Keberagaman tipologi ini memungkinkan fleksibilitas dalam mendesain kurikulum yang dapat memenuhi tantangan pendidikan di era modern.

Filsafat Pendidikan Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk manusia yang seimbang secara intelektual, fisik, emosional, dan spiritual, dengan landasan tauhid yang mengarah pada pemahaman bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah Allah di bumi. Pendidikan Islam mencakup aspek moralitas, spiritualitas, serta pengembangan karakter yang berbasis pada nilai-nilai agama, dengan fokus pada pencapaian kehidupan yang harmonis di dunia dan akhirat. Dalam implementasinya, filsafat ini memberikan arah yang jelas dalam menghadapi tantangan moral, sosial, dan teknologi yang semakin kompleks, sehingga pendidikan Islam menjadi relevan dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Penelitian yang dilakukan di SDN Tambakromo 2 menunjukkan dampak signifikan dari pendidikan karakter berbasis Islam, dengan penurunan persentase siswa berkarakter rendah dari 85% menjadi 13% setelah intervensi pendidikan Islam. Sebanyak 87% siswa melaporkan adanya perubahan signifikan dalam hal religiositas dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Guru menggunakan berbagai metode dalam mengajarkan nilai-nilai Islam, seperti cerita, bermain peran, praktik sehari-hari, berpikir kritis, diskusi, dan refleksi diri, yang memungkinkan siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Metode-metode ini sejalan dengan penerapan filsafat pendidikan Islam dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga baik secara moral dan spiritual.

DISKUSI

Dalam konteks metode pengajaran dalam pendidikan Islam, pembiasaan dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk membentuk cara berpikir sikap dan bertindak anak didik sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan demikian pembiasaan menjadi langkah awal yang sangat penting dalam proses pendidikan karena melalui metode ini nilai-nilai moral dapat ditanamkan dengan baik ke dalam jiwa anak sekolah dasar (Fahmi & Susanto, 2018). Pendidikan islam di sekolah dasar mengacu pada pembentukan karakter peserta didik, menanamkan nilai-nilai islam, seperti kejujuran, bertanggung jawab, dan saling menghargai. Pendidikan islam bukan hanya sekedar menghafal tetapi juga megamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pendidikan tidak diharuskan terlaksana pada sebuah pencapaian yang tentatif, tetapi pencapaian diharuskan untuk adanya perubahan dan peningkatan nilai untuk pembentukan individu peserta didik dan

pembentukan karakter peserta didik melibatkan tiga pihak, diantaranya keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat yang bersinergis.

Filsafat Pendidikan Islam menyatakan bahwa dalam bidang Pendidikan, pembelajaran yang *holistic* dan *komprehensif* dari berbagai aspek kehidupan dapat terwujud dengan baik (Sudrajat & Sufiyana, 2020). Beberapa faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi filsafat Pendidikan di sekolah dasar ialah metode pembelajaran yang tidak menyesuaikan kebutuhan dan profil peserta didik. Penggunaan metode dan pendekatan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang memiliki latar belakang lingkungan, sosial, dan budaya yang beragam. Dengan demikian pelaksanaan Pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh peserta didik (Apriliansah et al., 2024). Faktor selanjutnya yaitu menambahkan kreatifitas dan inovasi dalam penerapan pembelajaran yang berakibat peserta didik tidak merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran. Melalui kreativitas dan upaya yang tidak henti pendidik terus menemukan cara-cara baru yang membawa menuju kehidupan yang lebih baik dalam konteks ini pembaharuan pendidikan dilakukan sebagai respon terhadap berbagai tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan yang selalu dinamis dan berkembang (Suparjo, 2022).

Terakhir, kurikulum yang mendukung dan memfasilitasi Pendidikan islam di sekolah dasar dengan utuh. Kurikulum Pendidikan islam bertujuan untuk mengembangkan individu yang berwawasan luas, memiliki karakteristik yang baik, serta bakat dan minat yang kuat, yang diperlukan dalam menjalani kehidupan. Kurikulum ini dirancang untuk mengatasi masalah seperti kerusakan mental, penurunan spiritual, serta kekurangan pengetahuan dan kemampuan, dengan cara beradaptasi secara efektif terhadap konteks yang ada saat ini (Ananta Pramaysheila et al., 2023).

Implementasi filsafat pendidikan Islam di sekolah dasar memiliki dampak yang sangat mendalam untuk membentuk karakter dan wawasan peserta didik. Nilai-nilai fundamental Islam seperti iman, taqwa, akhlak mulia, dan pengetahuan menjadi pijakan utama dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang dirancang berfokus pada pengembangan seluruh potensi peserta didik baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun sosial.

KESIMPULAN

Implementasi filsafat pendidikan Islam di sekolah dasar memiliki peranan krusial dalam membangun karakter dan akhlak mulia pada peserta didik hal ini dicapai melalui penanaman nilai-nilai islami yang menekankan keimanan, ketaqwaan dan, moralitas. Dalam pelaksanaan filsafat pendidikan Islam membutuhkan kerjasama yang erat antara peserta didik, pendidik, keluarga, dan masyarakat untuk mendukung keberhasilan penerapan filsafat pendidikan Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan model pendidikan Islam

yang lebih relevan dan mampu menghadapi tantangan di era modern sehingga dapat melahirkan dan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tapi juga unggul dalam moralitas dan spiritualitas.

REFERENSI

- Ananta Pramayshela, Erma Yanti Tanjung, & Laila Qadaria. (2023). Hakikat Kurikulum dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 17–30. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i3.357>
- Apriliansah, D. F., Faridi, F., Gedung, A., Iv, G. K. B., Iii, K., Raya, J., Malang, T., & Timur, J. (2024). *Metode Pendidikan Islam Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam Porgram Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana , Universitas Muhammadiyah pembelajaran yang didalamnya terdapat aspek-aspek penting , seperti kurikulum , metode , .* 2(4).
- Aulia, L. R. (2016). Implementasi Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 5(1), 314–323. www.regional.kompas.com
- Busthan, A. (2022). *Filsafat Pendidikan: Sebuah Pengantar Awal*.
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85–89. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>
- Jannah, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 13(1), 104–116.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif* (N. L. Nuusroh (ed.); cetakan 1). AMZAH.
- Nasution, H. B., Sanusi, M., Syawaluddin, F. A., & Budiman, S. (2022). Peran Filsafat Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7314–7319. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3711>
- Nightingale, A. (2009). A guide to systematic literature reviews. *Surgery*, 27(9), 381–384. <https://doi.org/10.1016/j.mpsur.2009.07.005>
- Nisa, K. (2017). Konsep Filsafat Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq Vol 2 No: 3 November 2017 ISSN 2503-1481*, 2(November), 125–136.
- Rusli, R. K. (2024). *Filsafat Ilmu Pendidikan* (Z. K. Latifah (ed.); Caetakan 1). UNIDA PRESS.
- Sudrajat, A., & Sufiyana, A. Z. (2020). Filsafat Pendidikan Islam Dalam Konsep Pembelajaran Holistik Pendidikan Agama Islam. *Andragogi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 38. <https://doi.org/10.33474/ja.v2i2.9086>
- Suparjo. (2022). Pemikiran Filsafat Pendidikan Islam: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Keislaman Dalam Konteks Pendidikan Holistik. *Jurnal Konseling Pendidikan*

Islam, 3(2 Juli), 455–460.

<https://jurnalalkhairat.org/ojs/index.php/jkpi/article/view/40>